PEMERINTAH PASTIKAN

Juli, Harga Pertalite dan Solar Tidak Naik

JAKARTA (KR) - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menegaskan, harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi Pertalite dan Solar, tidak akan mengalami kenaikan pada bulan Juli 2024 ini.

"Pertalite yang Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) belum disesuaikan, seperti Solar. Kalau Pertamax cs mungkin," kata Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik, dan Kerja Sama Kementerian ESDM Agus Cahyono Adi dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (30/6).

Meski demikian, Agus mengatakan, hingga saat ini harga BBM nonsubsidi, yakni Pertamax series dan Dex series, belum dipastikan apakah akan ada penyesuaian atau tetap.

"Sampai saat ini belum disesuaikan, kalau BBM umum nonsubsidi (Pertamax series dan Dex series) ditetapkan oleh badan usaha, sepanjang dalam kisaran harga formulasinya," katanya.

Agus juga mengatakan, sejauh ini Harga Minyak Mentah Indonesia atau Indonesia Crude Oil Price (ICP) cenderung stagnan. Meskipun, Agus mengakui, tetap ada beban berat yang berasal dari nilai tukar dolar Amerika Serikat (AS) terhadap rupiah. "Kalau harga minyak ICP masih stagnan, namun yang berat kursnya," katanya.

Nilai tukar dolar AS berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI) sampai 27 Juni 2024 berada di level Rp 16.324 perdolar. Sementara, untuk ICP sampai 27 Juni 2024 berada di level 79,12 dolar AS perbarel.

Ketika dihubungi *Antara* pada Jumat (28/6), Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga Irto Ginting mengatakan, Pertamina sedang meninjau kemungkinan penyesuaian harga BBM nonsubsidi untuk Juli 2024. "Ini yang sedang kami tinjau," kata Irto.

Pemerintah telah menahan kenaikan harga BBM, baik subsidi dan nonsubsidi, sejak awal tahun 2024. Menteri ESDM Arifin Tasrif sebelumnya mengungkapkan, pertimbangan Pemerintah menahan harga BBM untuk tetap stabil hingga Juni 2024, yakni untuk mendukung pemulihan ekonomi masyarakat setelah pandemi Covid-19.

Gejolak harga minyak dunia, eskalasi konflik di Timur Tengah, hingga pelemahan kurs rupiah terhadap dolar AS membuat kompensasi dan anggaran subsidi BBM di dalam negeri membengkak.

Arifin juga mengatakan, terkait kelanjutan harga BBM subsidi dan nonsubsidi pada Juli akan dibahas bersama Menteri BUMN Erick Thohir dan Menteri Keuangan Sri Mulyani. Namun hingga Jumat (28/6) belum ada keputusan apakah harga BBM nonsubsidi akan naik pada Juli 2024. "(Keputusan harga) BBM belum putus," kata Arifin. **(Ant/San)-f**

HUT KE-78 BHAYANGKARA

Polri Diharapkan Semakin Matang

JAKARTA (KR) - Jaksa Agung Sanitiar Burhanuddin mengharapkan Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-78 Bhayangkara menjadi momentum sinergitas penegakan hukum bersama Polri yang semakin kuat. Tema HUT Ke-78 Bhayangkara, yakni Polri Presisi Mendukung Percepatan Ekonomi yang Inklusi dan Berkelanjutan Mendukung Indonesia Emas, menjadi momentum bagi Polri dan Kejaksaan terus bersinergi.

"Terus bersinergi dengan penegakan hukum yang prediktif, responsibilitas, dan transparansi, berkeadilan, serta efektif mendukung percepatan transformasi ekonomi menuju Indonesia Emas 2045," kata Burhanuddin di Jakarta, Minggu (30/6).

Burhanuddin menyebut, dengan bertambahnya usia Polri yang memasuki 78 tahun, diharapkan semakin matang. Polri dan Kejaksaan, semakin diperkuat dalam menjalin sinergi penegakan hukum. Dengan penegakan hukum yang berkeadilan, maka dapat tercipta situasi perekonomian yang stabil. "Sinergitas Polri dan Kejaksaan dalam menjaga stabilitas ekonomi dibutuhkan dalam menyongsong visi misi Indonesia Emas 2045," ujarnya.

Sebelumnya, hubungan Polri dan Kejaksaan RI sempat diwarnai polemik pembuntutan terhadap Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) Febrie Adriansyah, oleh anggota Densus 88 Antiteror Polri. Namun, persoalan tersebut telah diselesaikan secara internal oleh pimpinan masing-masing lembaga.

Pada kesempatan tersebut, Burhanuddin menyampaikan ucapan selamat atas HUT Ke-78 Polri yang jatuh pada 1 Juli. HUT Ke-78 Bhayangkara Polri ini dimeriahkan dengan pesta rakyat yang dilaksanakan di Lapangan Monas, Jakarta, Senin (1/7) siang hingga malam. **(Has)-f**

CALON DIRUT TARU MARTANI

3 Nama Diserahkan Gubernur DIY

YOGYA (KR) - Kekosongan Direktur Utama (Dirut) PT Taru Martani dalam waktu dekat akan segera terisi. Karena Pemda DIY telah mengerucutkan tiga nama sebagai calon Dirut Taru Martani. Ketiga nama tersebut telah melalui proses seleksi terbuka dan diserahkan kepada Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X untuk disetujui dan dilantik.

"Beberapa waktu lalu kami telah menyerahkan tiga nama kandidat yang akan mengisi jabatan Direktur Utama PT Taru Martani kepada Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Jadi tinggal menunggu persetujuan beliau untuk disahkan. Sebelumnya mereka sudah dites, wawancara dan asesmen di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY. Jadi tinggal menunggu Gubernur yang memilih siapa yang diperintahkan untuk menjabat," kata Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset (BPKA) DIY Wiyos Santoso di Yogyakarta, Minggu (30/6).

Ditanya secara detail ketiga nama yang diajukan tersebut, Wiyos enggan mengungkapkannya. Kendati demikian menurut Wiyos, ketiga sosok itu memiliki latar belakang pendidikan dan profesi yang beragam mulai dari akuntansi maupun teknik. Tentunya mereka pernah menjabat di posisi strategis dan sesuai kompetensinya. Rekam jejak setiap kandidat dilacak dan jadi bahan pertimbangkan sehingga mereka lolos ke tahap sekarang.

"Kami targetkan minggu kedua bulan depan Gubernur DIY sudah memilih satu dari tiga nama itu untuk dilantik sebagai Dirut Taru Martani. Setelah dipilih Gubernur kami akan menghubungi kembali nama yang dipilih itu apakah masih berminat atau sudah mendapatkan pekerjaan di tempat yang lain. Jadi kami pantau terus agar sewaktu-waktu dipanggil mereka siap dan langsung bekerja," paparnya.

Ditambahkannya, selain memilih Dirut baru, Pemda DIY juga sedang mencari sosok komisaris di perusahaan tersebut. Karena George Bungaran Laurence Panggabean yang ditunjuk sebagai komisaris sudah meninggal dunia pada 2022 lalu, sehingga saat ini posisi komisaris dijabat oleh Kepala Kesbangpol DIY Dewo Isnu Broto sekaligus sebagai Plt Dirut. **(Ria)-f**

KR-Antara/Adeng Bustomi

***TERISOLASI KARENA LONGSOR:** Warga berdiri di dekat jalan longsor di Desa Puspamukti, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Minggu (30/6/2024). Intensitas hujan yang tinggi mengakibatkan jalan penghubung antarkampung longsor sehingga menyebabkan akses jalan di Kampung Parung, Kiarabongkok, Salawi, Kecamatan Cilaglontang, terisolasi karena tidak bisa dilalui.*